

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Teknologi informasi merupakan perpaduan dalam beberapa teknologi berbasis komputer seperti perangkat lunaknya, jaringan, database, dan perangkat keras. Dikarenakan perkembangan teknologi tersebut memberikan dampak dalam pemrosesan data akuntansi yang awalnya secara manual menjadi otomatis. Artinya, penggunaan informasi menjadi lebih tepat, dan cepat sehingga berdampak positif dalam kelangsungan bisnis UMKM saat ini.

SIA adalah sistem yang dibentuk agar untuk mengumpulkan dan menampilkan informasi akuntansi dalam bisnis untuk dapat dijadikan dasar dalam membuat keputusan kedepannya. Baik untuk pihak pemilik, ataupun untuk pihak eksternal dari bisnis. Tidak hanya itu, SIA yang sudah terkomputerisasi membuat data yang diolah dapat menjadi aman karena disimpan dalam suatu database sehingga tidak mudah hilang ataupun rusak.

XAMPP merupakan sebuah aplikasi gratis *open source* yang dapat digunakan untuk mengolah suatu database perusahaan kecil dan menengah. Dengan menggunakan aplikasi ini data persediaan dapat dengan mudah diatur, diupdate, maupun ditambahkan. Pemilik juga dapat mengakses data secara *realtime* agar dapat mengetahui barang yang sudah hampir usang, maupun yang hampir habis.

Dengan begitu pemilik dapat segera mengambil keputusan dengan lebih cepat dan tepat.

Toko Tio merupakan UMKM yang berkegiatan sebagai toko grosir barang sekaligus penjual ecer barang dimana barang-barang yang dijual merupakan kebutuhan sehari-hari seperti makanan, minuman, produk pembersih rumah, pasta gigi, tisu, dan masih banyak jenis lainnya. Menurut pemilik diperkirakan terdapat ratusan jenis barang yang dijual oleh mereka, hingga saat ini toko tersebut telah beroperasi selama lebih dari 10 tahun. Toko Tio sendiri memiliki 2 tempat penjualan pada lokasi yang berbeda, dan memiliki 1 gudang untuk penyimpanan barang. Jumlah karyawan terdapat 3 orang disetiap tempatnya dan pemilik toko juga termasuk sebagai karyawan. Untuk jam operasional toko mulai dari pukul 9.00 – 15.00 dan dimulai lagi dari pukul 19.00 – 22.00.

Berdasarkan penelitian terdahulu dari puspitasari (2017) mengungkapkan perancangan dan pengembangan sistem dengan SDLC dapat memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan seperti laporan biaya proyek, dan laporan arus kas. Lalu, Giovani & Novianty (2020) menyarankan agar peneliti dapat menyesuaikan aplikasi yang dibuat dengan metode SDLC agar sejalan dengan kebutuhan penggunaanya agar pengembangan dari sistem yang sudah ada, dapat ditambahkan menu atau fitur yang dapat membantu pengguna dalam menjalankan bisnis. Saputra (2015) menyarankan agar pemisahan tugas dapat dilakukan oleh pihak toko, dan pencatatan transaksi harus terkomputerisasi agar lebih efektif, efisien dan lebih tepat dalam pembuatan laporan keuangannya. Abdillah (2017) mengatakan untuk peneliti agar dapat menindaklanjuti implementasi dari usulan sistem dalam

penelitiannya agar diperoleh masukkan untuk dapat meningkatkan manfaatnya. Terakhir dari Permana (2015) menyarankan agar dalam pembuatan sistem baiknya juga menyajikan laporan keuangan secara menyeluruh secara baik dan benar, sehingga tidak menyajikan laporan persediaan saja.

Pemilik Toko menjelaskan bahwa sistem pengelolaan persediaan yang ada di gudang saat ini masih kurang efektif, dan pemilik juga mengatakan kedepannya akan dilakukan ekspansi gudang, artinya jumlah kebutuhan *supply* barang akan barang bertambah. Agar pengolahan sistem, data, serta barang dapat dikelola dengan baik maka perancangan ini dilakukan, dan berdasarkan hasil wawancara kepada pemilik toko terdapat masalah-masalah yang terjadi seperti tidak terdapat admin gudang, lalu ketika toko Tio dan Tio 2 melakukan *restock* barang dari gudang tetapi seluruh karyawan dapat mengakses gudang hal tersebut membutuhkan pembatasan akses terhadap gudang, pencatatan barang yang diambil dari gudang terkadang hanya diingat oleh karyawan ataupun hanya dicatat di kertas, akibat dari kondisi tersebut pernah membuat pemilik toko bingung dalam melakukan pengecekan barang akibat data yang dicatat pada kertas hilang bahkan lupa oleh karyawan karena hanya di ingat saja. Maka dari itu diperlukan sistem komputer, lalu SOP yang ada di gudang masih lemah seperti pengawasan terhadap karyawan yang akan mengambil barang tidak melapor kembali kepada pemilik toko, untuk mengakses gudang harus izin ke pemilik toko. Hal tersebut perlu pemisahan tugas dan menambah jumlah karyawan agar pemilik toko dapat fokus terhadap kontrol karyawan dengan hanya menerima laporan dari admin gudang dan pemilik toko dapat melakukan pengecekan laporan sesuai dengan informasi *input output* data

barang di gudang, gudang masih belum memiliki cctv tujuannya agar menunjukkan bukti dan meningkatkan pengawasan, terdapat kasus karyawan lupa mencatat barang yang diambil, sehingga pemilik toko ketika melakukan stock opname menjadi tertunda, diperkirakan dalam sebulan terdapat kasus sebanyak 3 kali dengan kerugian waktu sebesar 8 jam.

Peneliti berharap dengan dilakukannya penelitian tersebut dapat membantu dalam merancang sistem akuntansi persediaan Toko Tio agar sistem alur gudang menjadi lebih efektif dan efisien

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan maka rumusan masalah dapat diambil sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan sistem informasi akuntansi pada persediaan Toko Tio dapat membantu masalah pada pengelolaan persediaan yang dihadapi saat ini dan kedepannya.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian pada Toko Tio adalah :

1. Merancang dan mendesain sebuah sistem informasi akuntansi persediaan untuk Toko Tio agar dapat menyelesaikan masalah dalam pengelolaan persediaan

#### **1.4. Batasan Penelitian**

1. Peneliti hanya melakukan analisa terhadap transaksi yang mempengaruhi persediaan seperti transaksi pembelian dan pengeluaran barang dari gudang.
2. Sistem persediaan yang dikembangkan hanya dapat diakses dalam satu jaringan (*localhost*) saja, sehingga Toko Tio 2 tidak dapat mengaksesnya. Untuk dapat diakses *online* perlu *script* bahasa pemrograman PHP.
3. Perancangan sistem akuntansi persediaan barang dagang hanya sampai pada tahap desain.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat praktik, diharapkan hasil dari penelitian ini agar berguna bagi pengusaha bisnis agar menjadi bahan pertimbangan dalam penerapan perancangan sistem informasi akuntansi yang baru untuk persediaan pada Toko Tio.
2. Manfaat teori, diharapkan hasil penelitian ini menjadi sumber ilmu mengenai masalah dalam upaya merancang suatu sistem informasi akuntansi persediaan dalam bisnis UMKM terutama Toko Tio, yang mana penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya.